

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sub sektor peternakan terus berlangsung dan tujuan utamanya adalah mencukupi kebutuhan protein hewani yang bersumber dari daging, susu dan telur. Daging broiler merupakan produk peternakan yang banyak diminati oleh kalangan masyarakat karena cita rasa, tekstur daging yang empuk, dan harganya yang relatif terjangkau. Kesadaran masyarakat tentang pentingnya makanan bergizi akan meningkatkan kebutuhan daging broiler. Untuk menunjang kebutuhan masyarakat yang tentunya akan semakin meningkat, tentunya harus diimbangi dengan ketersediaan daging broiler. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memaksimalkan produksi broiler yang berkualitas baik. Dalam memaksimalkan produktifitas broiler terdapat berbagai faktor penting yang perlu diperhatikan seperti bibit, pakan, kesehatan ternak serta sistem perandangan.

Perkandangan menjadi penentu keberhasilan produksi dalam pemeliharaan broiler, dikarenakan kandang merupakan tempat tinggal ternak untuk melakukan aktivitas selama masa hidupnya mulai makan, minum hingga berproduksi. Selain itu kandang berfungsi sebagai tempat bagi peternak dalam melaksanakan kegiatan pemeliharaan. Pada prinsipnya, kandang harus mampu memberikan kenyamanan bagi ternak agar ternak yang dipelihara dapat tumbuh dengan baik dan mampu berproduksi secara optimal.

Sarjana (2007) menjelaskan secara umum tipe kandang yang digunakan pada pemeliharaan ayam pedaging di Indonesia ada dua macam, yaitu kandang terbuka (*open house*) dan kandang tertutup (*closed house*). Kelebihan dari kandang *close house* yaitu suhu dan kelembapan yang dapat dikontrol secara otomatis sehingga meminimalisir ternak mengalami stres atau cekaman, memberikan perlindungan bagi ternak dari pengaruh suhu luar kandang. Suhu di Indonesia yang tropis dengan suhu relatif tinggi membuat penggunaan kandang *close house* semakin hari semakin meningkat diimbangi semakin kesadaran peternak akan pentingnya sistem *closed house* dalam meningkatkan produktifitas broiler.

Company Farm Cakra PT. Ciomas Adisatwa Region Bali I yang terletak di BD. Kayuputih, Desa Sanggalangit, Kabupaten Buleleng – Singaraja Bali merupakan salah satu peternakan broiler berskala industri yang telah menerapkan perkandangan sistem closed house. Selain perkandangan sistem closed house tersebut tentunya juga harus didukung dengan ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil dalam bidang peternakan. Sebagai mahasiswa dibidang peternakan, perlu dikaji antara teori dengan kondisi aktual didunia industri.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan wujud relevansi antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan atau observasi secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Pelaksanaan praktek kerja lapang diberbagai perusahaan dan instansi akan sangat membantu mahasiswa untuk dapat menimba ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. Melalui praktek kerja lapang ini mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, mengembangkan cara berfikir, menambah ide-ide yang kreatif, dan menumbuhkan sikap disiplin serta tanggung jawab atas tugas yang dibebankan kepadanya. Dengan adanya praktek kerja lapang ini diharapkan tercipta Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompetitif dibidangnya sehingga mencetak generasi yang siap terjun didunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL, serta meningkatkan ketrampilan pada bidang keahliannya masing-masing. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang dijumpai dilapangan dengan materi yang diperoleh di perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan

mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengetahui secara langsung di lapangan tentang penerapan sistem perkandangan, manajemen pemeliharaan, manajemen pengendalian penyakit, *Biosecurity*, pengolahan limbah serta jalur distribusi pemasaran produk ayam ras pedaging
2. Melatih mahasiswa melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
3. Melatih mahasiswa berpikir kritis sehingga dapat melakukan evaluasi antara kondisi atau penerapan di lapangan dengan teori yang di peroleh di perkuliahan.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari kegiatan praktek kerja lapang ini adalah mahasiswa dapat mengembangkan ilmu dan wawasan serta memperoleh pengetahuan baru dibidang peternakan khususnya pada sistem perkandangan ayam pedaging (*Broiler*) berskala industri PT. Ciomas Adisatwa Region Bali I. Selain itu mahasiswa dapat mengkaji secara mendalam bagaimana tatalaksana pemeliharaan ayam pedaging (*broiler*) berskala industri.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek kerja lapang yang telah dilakukan, berlokasi di PT Ciomas Adisatwa Unit Singaraja Region Bali I, BD Kayuputih, Desa Sanggalangit, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Singaraja Bali. Kegiatan praktek kerja lapang dilakukan selama 360 jam mulai tanggal 9 Maret hingga 1 April 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan di PT Ciomas Adisatwa Unit Singaraja Region Bali I, Kabupaten Buleleng dengan cara mahasiswa berpartisipasi secara aktif dengan melakukan kegiatan rutin secara langsung dilapangan bersama pembimbing lapang serta melakukan wawancara dan diskusi secara langsung dengan supervisi dilapangan. Agar mahasiswa menjadi lebih mengerti dan lebih memahami, mahasiswa juga mengisi seluruh kegiatan yang dilakukan di lapangan di buku harian atau recording.